

## RINGKASAN

### STUDI TINGKAT PENGETAHUAN, SIKAP TENAGA KESEHATAN DAN NON TENAGA KESEHATAN TERHADAP PROTOKOL KESEHATAN SELAMA PANDEMI COVID 19 DI APOTEK KIMIA FARMA DELTASARI

Anry Arista Pancawati

Covid-19 merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus corona. Penyakit yang disebabkan virus corona atau dikenal dengan Covid-19 adalah jenis baru yang ditemukan pada tahun 2019 (1). Virus corona pertama kali ditemukan di Wuhan, China. Virus corona berukuran 120-160 nm. Infeksi Covid-19 dapat menimbulkan gejalaringan, sedang hingga berat. Gejala klinis utama yang muncul yaitu demam (suhu  $>38^{\circ}$  C), batuk dan kesulitan bernapas selain itu dapat disertai dengan fatigue, mialgia, gejala gastrointensial seperti diare. Penularan virus corona terjadi dari pasien positif Covid-19 melalui droplet yang keluar saat batuk dan bersin (2), melalui udara yang diakibatkan melalui penyebaran aerosol yang melayang di udara, melalui area yang disentuh oleh orang yang terinfeksi Covid-19 (8).

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *deskriptif observasional* yang dilakukan secara *prospektif* selama bulan Februari-Maret 2021. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan sikap terhadap protokol kesehatan pada tenaga kesehatan dan non tenaga kesehatan di wilayah kerja Apotek Kimia Farma Deltasari, untuk mengetahui tiap butir pertanyaan kuisisioner pengetahuan dan sikap tenaga kesehatan terhadap protokol kesehatan selama pandemi Covid-19, untuk mengetahui tiap butir pertanyaan kuisisioner pengetahuan dan sikap non tenaga kesehatan terhadap protokol kesehatan selama pandemi Covid-19.

Hasil dari penelitian ini yaitu 27 responden tenaga kesehatan yang memiliki tingkat pengetahuan yang baik (100%) dan 14 responden sikap yang tidak baik (52%) sedangkan 25 non tenaga kesehatan memiliki pengetahuan yang baik (100%) dan 16 responden memiliki sikap yang tidak baik (64%). Jumlah tenaga kesehatan terbanyak adalah perempuan yaitu sebanyak 22 responden (81%) dan non tenaga kesehatan terbanyak adalah laki-laki yaitu sebanyak 15 responden (60%), berdasarkan usia pada tenaga kesehatan terbanyak adalah usia remaja akhir (17-25 tahun) yaitu sebanyak 16 responden (59%) dan berdasarkan usia non tenaga kesehatan terbanyak adalah usia dewasa awal (26-35 tahun) yaitu sebanyak 9 responden (36%), berdasarkan pekerjaan pada tenaga kesehatan terbanyak adalah tenaga teknis kefarmasian yaitu sebanyak 21 responden (78%) dan berdasarkan non tenaga kesehatan terbanyak adalah pegawai swasta yaitu sebanyak 21 responden (84%), berdasarkan pendidikan pada tenaga kesehatan terbanyak adalah SMA/Sederajat yaitu sebanyak 19 responden (70%) dan berdasarkan non tenaga kesehatan terbanyak adalah SMA/Sederajat yaitu sebanyak 10 responden (40%).